

## Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

Neng Zahra Nurraya Fitri<sup>1</sup>, Anida Ashri<sup>2</sup>, Juliani Patiyasa Lubis<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [znurayafitri@gmail.com](mailto:znurayafitri@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [anidaash07@gmail.com](mailto:anidaash07@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Djuanda, [julianilubis183@gmail.com](mailto:julianilubis183@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan kehadirannya sangat dibutuhkan dalam segala bidang baik di lingkungan kerja maupun pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa mengenai kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif metode wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di universitas swasta di Indonesia pada kelima mahasiswa semester satu program studi pendidikan guru sekolah dasar. Berdasarkan hasil wawancara, banyak mahasiswa yang kesulitan dalam memahami *grammar* dan *vocabulary*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dan kemahiran kosakata mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Penguasaan Kosakata, Kebiasaan Membaca, Kemampuan Berbicara.

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat untuk mengkomunikasikan pendapat dan gagasan, serta digunakan untuk memperoleh informasi. (Fajri, 2022). Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan kehadirannya sangat dibutuhkan dalam segala bidang baik di lingkungan kerja maupun di pemerintahan. (Noorman Haryadi, 2020). Pembelajaran Bahasa Inggris termasuk mempelajari mata pelajaran muatan lokal dan merupakan mata pelajaran wajib di sekolah dasar di beberapa sekolah. (Sya & Helmanto, 2020).

Perkembangan pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi berkaitan dengan penggunaan bahasa Inggris dalam dunia akademik. Pembelajaran bahasa Inggris saat ini berbasis *IT* dan *ICT*, dipengaruhi oleh teknologi informasi, serta semakin inovatif dan beragam (Sya et al., 2022). Kosakata merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa asing karena untuk memperoleh kemampuan berbahasa yang baik diperlukan penguasaan

kosakata yang ideal (Fajri, 2022). Inilah sebabnya mengapa penting untuk memperoleh kosakata yang cukup di universitas. (Sya & Helmanto, 2020). Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat universitas saat ini mempunyai banyak tantangan. Sekolah wajib mengajarkan bahasa Inggris dari tingkat SMP hingga SMA. Keempat keterampilan tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dan ditujukan untuk membangun komunikasi yang baik dan benar melalui *grammar, vocabulary, pronunciation, dan spelling*. (Noorman Haryadi, 2020).

Kebiasaan adalah suatu tingkah laku, sikap atau kegiatan yang bersifat fisik dan mental yang sudah mendarah daging atau tertanam dalam diri seseorang. Kebiasaan biasanya membutuhkan waktu lama untuk terbentuk, dan minat serta motivasi memegang peranan penting (Akbar, 2022). Membaca adalah keterampilan yang kompleks. Membaca lebih dari sekedar melihat simbol-simbol tertulis. Pembaca menggunakan berbagai keterampilan untuk memahami materi yang dibacanya. Pembaca mencoba membuat simbol-simbol yang mereka lihat bermakna bagi mereka (Noeringtyas, 2017).

Menurut Tampubolon (Noeringtyas, 2017). Kebiasaan membaca merupakan kegiatan membaca yang sudah mengakar kuat dalam diri individu. Dalam kebiasaan membaca, ada dua aspek yang perlu diperhatikan: minat membaca dan kemampuan membaca. Jika seseorang sudah mempunyai kebiasaan membaca yang baik maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kemampuan berbahasanya. Semakin banyak kosakata yang Anda miliki, semakin baik pula kemampuan berbahasa Anda.

Dalam kamus Indonesia-Inggris, kata '*domination*' merupakan kata benda yang mempunyai asal etimologis pada istilah menguasai. Namun dalam kamus hukum hanya dikenal istilah *dominium* yang identik dengan kepemilikan. (Sucandra et al., 2022). Kosakata atau *vocabulary* adalah suatu kata yang mempunyai arti tersendiri atau kumpulan kata yang diketahui maknanya namun tidak dapat disangkal bahwa kosakata merupakan suatu hal yang mendasar dimana kosakata memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris (Wardah, 2022).

Saat berbicara, mempelajari kosakata memainkan peran penting. Sebab jika Anda memiliki perbendaharaan kata yang kaya maka aktivitas komunikasi Anda dengan orang lain akan terjalin. Untuk membantu siswa berhasil mempelajari semua mata pelajaran di sekolah, mereka harus memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Untuk memperoleh kemampuan berbahasa yang baik, Anda juga memerlukan kosakata yang baik. Beberapa aspek mungkin

mempengaruhi rendahnya pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa, seperti rendahnya pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa seperti: kurangnya pengetahuan siswa, rendahnya motivasi dan perhatian siswa terhadap membaca, kurangnya penggunaan alat pembelajaran dalam pengajaran kosakata, kualitas tugas yang buruk, pilihan strategi, atau teknik guru yang tidak sesuai dengan siswa (Nurani et al., 2019). Kualitas membaca seseorang pemahamannya jelas tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakatanya. Selain perolehan kosakata, kebiasaan membaca juga menjadi faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca. Siswa dengan kebiasaan membaca yang kuat mampu memperoleh berbagai konsep, pengetahuan, dan informasi serta berbicara secara konsisten dan jelas sesuai konteks sehingga orang lain dapat memahaminya (Akbar, 2022).

Keterampilan berbicara erat kaitannya dengan kebiasaan membaca dan perolehan kosakata. Digolongkan sebagai keterampilan reseptif, membaca memungkinkan Anda meningkatkan kosa kata dan ketajaman berpikir, menghasilkan ide, dan memperluas wawasan, gagasan, dan pengetahuan Anda. Sebaliknya, pemahaman membaca seorang siswa berbanding lurus dengan frekuensi membaca. Semakin sering dan terbiasa siswa membaca, maka kemampuan membaca dan berbicaranya akan semakin baik (Boyoh, 2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencerminkan keadaan nyata yang lazim terjadi di masyarakat dan merupakan hasil sintesa terhadap realitas yang dialami para informan (Azizah et al., 2023). Sampel dari penelitian adalah lima mahasiswa semester satu program studi pendidikan guru sekolah dasar universitas swasta di Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah metode wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara, banyak mahasiswa yang kesulitan memahami *grammar* dan *vocabulary*. Korelasi antara kebiasaan membaca dan kemahiran kosakata menjadikannya pilihan tepat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

Situasi informal atau formal dapat dimanfaatkan sebagai pengganti pembelajaran kosakata. Ada banyak cara lain untuk meningkatkan kosakata, terutama dalam hal mendengarkan dan menonton. Mendengarkan musik berbahasa Inggris dan menonton film dengan teks bahasa Inggris. Peningkatan otomatis pemahaman membaca dan keterampilan kosa kata akan terjadi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, banyak mahasiswa yang kesulitan dalam memahami *grammar* dan *vocabulary*. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca dan kemahiran kosakata mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris. Menggunakan metode yang berbeda untuk mempelajari kosakata bahasa Inggris: mendengarkan musik berbahasa Inggris dan menonton film dengan teks bahasa Inggris dengan itu dapat meningkatkan pengalaman belajar lima mahasiswa semester satu program studi pendidikan guru sekolah dasar di universitas swasta di Indonesia.

## REFERENSI

- Akbar, K. (2022). *Kreatif Sehingga Mampu Melahirkan Tuturan Atau Ujaran Yang Komunikatif, Jelas* . 12(1), 69–90.
- Azizah, Y. A. N., Desyanty, E. S., & Ahmad, A. (2023). Literasi Bahasa Inggris Ibu Rumah Tangga: Studi Kasus Desa Inggris Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(4), 355–361.  
<https://doi.org/10.17977/um065v3i42023p355-361>
- Boyoh, F. H. (2018). Pengaruh Kebiasaan Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 01(01), 1–98.
- Fajri, R. (2022). *Analysis of Student Ability In Understanding English Academic*

*Vocabulary*. 8(April), 89–92.

- Noeringtyas, D. (2017). Pengaruh Kebiasaan Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Pemahaman Bacaan Bahasa Inggris Siswa Sma Negeri Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Gama Edu*, 2(3).
- Noorman Haryadi, R. (2020). PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SMA Negeri 99 Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 14–30.  
<https://doi.org/10.51805/jmbk.v1i2.15>
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). Efektivitas penggunaan picture series dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. *Journal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–20.
- Sucandra, Budiman, M. A., & Fajriyah, K. (2022). Analisis Kesulitan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Plus Latansa Kabupaten Demak. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 71–80.  
<https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9664>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020a). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020b). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–31.  
<https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>
- Wardah. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Model Make a Match. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi*

*Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 138–146.

<https://doi.org/10.51878/language.v2i2.1217>